

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pesan Dakwah Duta Kampus sebagai Personifikasi Brand Kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pesan dakwah Duta Kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu dilaksanakan melalui dakwah bil-lisan, bil-qalam, dan bil-hal. Ketiga strategi tersebut diwujudkan melalui komunikasi langsung, pemanfaatan media sosial, serta keteladanan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam, sehingga mendukung terbentuknya karakter mahasiswa dan citra kampus Islami.
2. Pesan dakwah yang disampaikan Duta Kampus telah selaras dengan identitas Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai kampus Islami. Hal ini terlihat dari penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam komunikasi, penampilan, etika, serta aktivitas media sosial yang dilakukan.
3. Berdasarkan Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead, komunikasi, penampilan yang mencerminkan nilai-nilai Islam, komunikasi yang santun, keterlibatan dalam berbagai aktivitas sosial, dan perilaku Duta Kampus menjadi simbol yang membentuk persepsi mahasiswa dan masyarakat terhadap Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam
4. Duta Kampus berperan sebagai personifikasi brand kampus Islami dengan merepresentasikan identitas dan nilai-nilai universitas melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, sehingga mampu memperkuat citra positif kampus di masyarakat.

5. Kontribusi Duta Kampus dalam membangun brand kampus Islami sudah cukup baik. Namun, masih diperlukan pembinaan dan evaluasi secara berkelanjutan agar seluruh anggota tetap konsisten menjaga perilaku, penampilan, dan penggunaan media sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam dan identitas Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan evaluasi secara berkelanjutan kepada Duta Kampus agar nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dapat diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas.
2. Bagi UKM Duta Kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diharapkan dapat mengembangkan strategi pesan dakwah yang lebih kreatif, baik dalam bentuk program atau media digital serta menjaga komunikasi, penampilan, dan perilaku yang mencerminkan identitas kampus Islami.
3. Anggota Duta Kampus, diharapkan mampu menjaga konsistensi antara pesan dakwah yang disampaikan dengan perilaku sehari-hari, baik dalam menjalankan tugas maupun di luar tugas sebagai representasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menjadikan Duta Kampus sebagai inspirasi dalam membangun karakter, meningkatkan prestasi, serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik dan sosial.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi dakwah, efektivitas media sosial dalam branding kampus Islami, atau peran Duta Kampus di perguruan tinggi Islam lainnya agar diperoleh kajian yang lebih luas dan mendalam.